

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mengidentifikasi berbagai jenis pemborosan dalam operasional di salah satu gudang *outbound* di PT ABC sambil menawarkan usulan perbaikan dengan metode *lean warehousing*. Efisiensi operasional merupakan faktor esensial dalam industri logistik, terutama bagi perusahaan 3PL, untuk mempertahankan kualitas layanan dan efisiensi biaya. Masalah utama yang teridentifikasi di gudang *outbound* adalah kegiatan yang tidak bernilai tambah, termasuk waktu tunggu dan pergerakan tidak perlu, yang mengakibatkan keterlambatan pengiriman dan biaya operasional yang lebih tinggi. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui *Process Activity Mapping* (PAM), *Waste Assessment Model* (WAM), *Value Stream Mapping* (VSM), dan analisis *Fishbone digram* untuk identifikasi dan analisis pemborosan. Temuan menunjukkan bahwa pemborosan dominan terjadi pada kategori *delay* (menunggu) dan *transport* (pergerakan barang), dengan aktivitas *Non Value Added* mencapai 13%. Solusi yang direkomendasikan meliputi restrukturisasi alur kerja, perbaikan layout gudang, dan optimalisasi penanganan barang untuk meminimalkan pemborosan dan meningkatkan efisiensi. Implementasi *lean warehousing* diharapkan mampu meningkatkan performa gudang, mempercepat proses pengiriman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara menyeluruh.

Kata kunci : *lean warehouse*, *waste*, PAM, *outbound*, efisiensi bisnis